

**HARMONISASI KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI DALAM
PLURALISME AGAMA**

**(STUDI PADA MASYARAKAT DESA AIR PETAI KECAMATAN
SUKARAJA KABUPATEN SELUMA)**



LAPORAN HASIL PENELITIAN

DISUSUN OLEH:

IDWAL B,MA

EDI SUMANTO, M.Ag

**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PENELITIAN (LP3M)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU (IAIN)
TAHUN 2021**

PENGESAHAN

Penelitian dengan judul: **HARMONISASI KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI DALAM PLURALISME AGAMA (STUDI PADA MASYARAKAT DESA AIR PETAI KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA)**

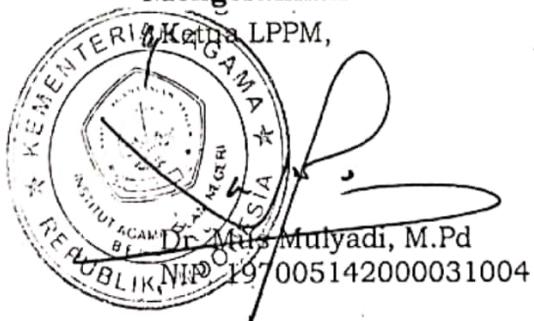
Telah dilaksanakan oleh:

IDWAL B,MA

EDI SUMANTO, M.Ag

Bengkulu. 8 Oktober 2021

Mengesahkan



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang mana berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dengan baik, shalawat beriring salam penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan umat menuju keberkahan dari Allah SWT.

Penelitian ini berjudul “Harmonisasi Kehidupan Sosial dan Ekonomi dalam Pluralisme Agama (Studi pada Masyarakat Desa Air Petai Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma). Yang di susun dalam rangka memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan DIPA LPPM. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.”

Dalam penulisan Penelitian ini penulis menyadari banyak kesalahan, kendala dan kesulitan yang di hadapi, oleh karena itu dengan hati yang rendah penulis masih membutuhkan bantuan, sumbangan saran, bimbingan dan dorongan semangat dari berbagai pihak.

Kepada Allah SWT, penulis mendoakan semoga segala peran dan bantuan di balas oleh Allah dengan pahala yang berlimpah ganda. Terakhir harapan penulis, kiranya Penelitian ini dapat bermanfaat serta menjadi amaliyah jariyah bagi penulis dan orang yang bisa memanfaatkannya. Penulis berharap semoga proposal ini dapat berjalan dengan lancar bermanfaat yang pada akhirnya dapat berguna atau bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan hubungan agama selalu menarik untuk dibahas, bukan saja karena masalah teologis yang selalu menyisahkan masalah, akan tetapi problem antar relasi antar umat beragama yang kadang menjadi sangat krusial. Agama memang menyediakan ruang untuk berbeda dengan perbedaan sangat tajam dan melibatkan emosi keagamaan yang sangat mendasar.¹

Begitu juga dalam perkembangan keagamaan di Desa Air Petai Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Secara historis berasal dari berbagai provinsi di Indonesia dengan program pemerintah pusat melakukan Tranmigrasi diantarnya dari Bali yang beragama Hindu, dari Jawa agama Kristen dan Islam dan ditambah penduduk lokal yang notabennya agama Islam. Dalam masyarakat Desa Air Petai dengan adanya berbagai agama ini hidup saling berdampingan, tentu ada permasalahan yang terjadi, baik kecil ataupun besar. Perasaan curiga ini disebabkan oleh adanya pandangan yang tidak wajar, penuh prasangka, mengenai golongan lain yang telah mendarah daging. Rasa curiga juga disebabkan karena perasaan deterministik hanya pandangan golongan sendirilah yang benar dan golongan lain pada dasarnya buruk, sehingga tidak ada tempat sikap yang menjawai toleransi. Yang pasti perubahan Kultur ketika bersinergi antar agama pasti akan terjadi.

¹ Syahrin Harahap, *Teologi Kerukunan*, (Jakarta: Prenada Media group, 2011), h. 15

menurut agama dan kepercayaannya itu.⁵ Kemudian masalah toleransi juga dibahas dalam Peraturan bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri tentang pedoman pelaksanaan tugas kepala daerah/ wakil kepala daerah dalam pemeliharaan kerukunan umat beragama, memberdayakan forum kerukunan umat beragama dan pendirian rumah ibadat pada bab 1 Ketentuan Umum pasal 1, Dalam Peraturan Bersama ini yang dimaksud dengan: 1. Kerukunan umat beragama adalah keadaan hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan dalam pengamalan ajaran agamanya dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945. 2. Pemeliharaan kerukunan umat beragama adalah upaya bersama umat beragama dan Pemerintah di bidang pelayanan, pengaturan, dan pemberdayaan umat beragama.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kondisi sosial dan ekonomi dalam pluralism masyarakat Desa Air Petai Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma ?
2. Bagaimana Harmonisasi Sosial dan Ekonomi dalam Pluralisme di Desa Air Petai Kecamatan Air Petai Kabupaten Seluma ?

⁵Zainul Akhyar, dkk Implementasi Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Kolam Kanan Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala Program Studi PPKn FKIP Universitas Lambung Mangkurat Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 5, Nomor 9, Mei 2015 h. 725

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Harmonisasi sosial di Desa Air Petai terbentuk secara alami, hal ini didasari pada rasa toleransi antar beragama yang sangat tinggi dianut oleh masyarakat desa Air Petai.
2. Harmonisasi ekonomi di desa Air Petai tidak di pengaruhi oleh pluralisme masyarakat hal ini tergambar dalam setiap kegiatan perekonomian di desa Air Petai yang selalu melibatkan setiap suku dan agama dalam setiap pekerjaan contohnya di kantor Desa Air Petai